

BAB IV

METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian hukum terapan dimana penelitian ini dilakukan dengan metode penggabungan penelitian hukum normatif dan penelitian hukum empiris serta perlu dilakukan penelitian data-data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lingkungan masyarakat sebagai sumber utama dengan melalui penelitian di lapangan, yang dilakukan baik melalui observasi, wawancara ataupun kuesioner.

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian hukum terapan menggunakan dua sumber yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen resmi (perundang-undangan), buku-buku dan lain sebagainya.

1. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini berupa Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (*Burgerlijk Wetboek voor Indonesie*).

2. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama, data tersebut dapat diperoleh melalui:

- a). Observasi (pengamatan langsung).
- b). Wawancara (teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi secara lisan dengan sumber data).

C. Objek Penelitian

PT Graphika Batam Beton merupakan perusahaan *supplier readymix* (beton curah siap pakai) untuk pengecoran pada proyek pembangunan berskala kecil dan besar baik struktural maupun non struktural seperti proyek pembangunan rumah tinggal, ruko, pabrik, gedung perkantoran, jalan raya, jalan kompleks, jalan tol, apartemen, bendungan, dll.

PT. Graphika Batam Beton didirikan pada tahun 2015 di Batam yang merupakan bagian dari MBJ Group. Perusahaan ini melayani kontraktor dan pengembang industri Batam dengan menyediakan perlengkapan konstruksi, seperti beton siap pakai.

Melakukan penyusunan prosedur proses penagihan hingga penerbitan surat peringatan serta somasi kepada pelanggan atau yang biasa disebut dengan SOP (Standar Operasional Perusahaan) merupakan objek yang akan dijadikan sebagai objek penelitian oleh penulis khususnya di PT. Graphika Batam Beton. Sehingga dapat memperjelas serta mempermudah bagi perusahaan maupun atasan untuk mengatur dan memperjelas pembagian tugas masing-masing divisi yang bersangkutan untuk menangani para pelanggan yang melakukan tindakan wanprestasi.

D. Proses Perancangan



Gambar 2.1 Proses Perancangan

Berikut adalah penjelasan mengenai tahap perancangan yang terdiri dari dua macam proses perancangan:

- 1 Di tahap awal akan dilakukan penerimaan pemesanan dari pelanggan, kemudian melakukan penyimpanan data oleh bagian administrasi. Lalu mencocokkan data dengan bagian terkait. Setelah mencocokkan, maka menghitung total piutang. Apabila cocok maka akan diproses ke penagihan.

2. Setelah tahap awal implementasi dilakukan. Kemudian melakukan menganalisis dan evaluasi, maka dirancang proses transaksi jual beli yang lebih efisien, apabila tidak cocok maka akan diperbaiki hingga cocok dan diimplementasikan serta dievaluasi.

E. Metodologi Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kerja praktek, Penulis akan melakukan 3(tiga) tahap dalam pelaksanaannya :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan awal untuk melakukan kerja praktek yaitu dimulai dari permohonan izin untuk melakukan kerja praktek hingga jam kerja dan izin untuk menggali informasi yang bersangkutan atau berkaitan dengan permasalahan yang bersangkutan atau berkaitan dengan judul kerja praktek penulis serta membuat proposal kerja praktek.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan menganalisa dan memeriksa invoice atau penagihan yang dilakukan antara perusahaan dan pelanggan serta mengumpulkan data dan bahan – bahan yang berhubungan dengan judul. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tahap ini adalah 3 (tiga) bulan lamanya.

3. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada tahap pelaporan, semua data dan atau bahan yang diperoleh akan diolah dan dihubungkan dengan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Burgerlijk Wetboek voor Indonesie) serta tata cara penanganan Wanprestasi yang berlaku di Indonesia dan akan disusun menjadi sebuah laporan kerja praktek. Dan akan dilanjutkan dengan penilaian kerja praktek oleh Manager langsung PT. Graphika Batam Beton. Lamanya pengerjaan laporan adalah 3 (tiga) bulan, bersamaan dengan masa kerja praktek yang dilaksanakan.

F. Jadwal Kerja

Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

Keterangan	1	2	3	5	6	7	8	9	10	12	13	14	20
Tahap Persiapan	●	●	●										
Tahap Pelaksanaan			●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
Tahap Penilaian dan Pelaporan											●	●	●

Catatan :

- ✓ Di hitung mulai tanggal 21 Mei 2018 (permohonan izin tempat kerja praktek).
- ✓ 21 Mei 2018 hari Senin sebagai tanggal mulainya tahap persiapan.
- ✓ 28 Mei hari Senin sebagai tanggal mulainya tahap pelaksanaan.
- ✓ Tabel ini dihitung catatan perminggu.

Waktu kerja praktek dimulai dari hari Senin sampai hari Jumat yaitu pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB dan untuk hari Sabtu pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB.